

Penggunaan Kartu Kata Bergambar Tingkatkan Keterampilan Membaca

Siti Muazziroh

SD Negeri 4 Telukwetan
sitimuazziroh@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

Reading skills are one of the keys to student success in learning. Reading activities can increase activity and open new insights for students, as well as lead students to explore knowledge from various sources. Beginning reading will greatly affect the ability to read further. Therefore, mastery of early reading skills needs to be emphasized at the basic education level. Based on the results of observations, data were obtained from 25 students at SD Negeri 4 Telukwetan for the 2019/2020 academic year, there were 8 students who were already fluent in reading and 17 students were not fluent in reading. This greatly affects the learning process because it can interfere with the learning process. To improve initial reading skills, the teacher uses the media "Picture Word Cards". From the observations of the first grade students of SD Negeri 4 Telukwetan, Welahan District, Jepara Regency, Central Java Province, using picture cards in learning is very effective and fun in an effort to improve reading skills. students feel happy and excited to take part in learning without being burdened. Students do not realize that the activities carried out bring them into learning that is packaged in the form of games. By applying teaching methods and the use of appropriate media, it can help the success of achieving learning objectives.

Keywords: *Picture Word Cards, reading*

Abstrak

Keterampilan membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Kegiatan membaca dapat meningkatkan aktivitas dan membuka wawasan baru bagi siswa, serta mengantarkan siswa dapat menggali pengetahuan dari berbagai sumber. Membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Oleh karenanya, penguasaan keterampilan membaca permulaan perlu ditekankan pada jenjang pendidikan dasar. Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data dari 25 siswa di SD Negeri 4 Telukwetan Tahun Pelajaran 2019/2020 terdapat 8 siswa yang sudah lancar membaca dan 17 siswa belum lancar membaca. Hal ini sangat memengaruhi proses pembelajaran karena dapat mengganggu proses pembelajaran. Untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan, guru menggunakan media "Kartu Kata Bergambar". Dari hasil pengamatan terhadap siswa kelas I SD Negeri 4 Telukwetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah dengan menggunakan kartu bergambar dalam pembelajaran sangat efektif dan menyenangkan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca. siswa merasa senang dan bersemangat mengikuti pembelajaran tanpa terbenani. Siswa tidak menyadari bahwa kegiatan yang dilakukan membawanya dalam pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan. Dengan menerakan metode mengajar dan penggunaan media yang tepat, dapat membantu keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran.

Kata kunci: *Kartu Kata Bergambar, membaca*



PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki peserta didik kelas I adalah membaca permulaan. Menurut Dalman (2017:85), membaca permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca. Keterampilan membaca permulaan merupakan kunci keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Kegiatan membaca membuat siswa dapat meningkatkan dan membuka wawasan siswa, serta mampu mengantarkan siswa untuk dapat menggali informasi dari berbagai sumber. Membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Oleh karenanya, penguasaan keterampilan membaca permulaan perlu ditekankan pada jenjang pendidikan dasar.

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data dari 25 siswa kelas 1 semester SD Negeri 4 Telukwetan Tahun Pelajaran 2019/2020 mata pelajaran Bahasa Indonesia KD 3.7 "Menentukan Kosakata yang Berkaitan dengan Peristiwa Siang dan Malam Melalui Teks Pendek (gambar, tulisan, dan atau Syair Lagu) dan atau Eksplorasi Lingkungan." Dengan KKM 65 terdapat 8 siswa yang sudah lancar membaca (di atas KKM) dan 17 siswa belum lancar membaca. Hal ini sangat berpengaruh pada proses pembelajaran karena dapat mengganggu proses pembelajaran. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Diantaranya siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, metode yang digunakan guru kurang sesuai dan guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik. Sehingga siswa merasa bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Alasan yang lain adalah karena kita dalam masa pandemi. Di masa Pandemi Covid 19 pembelajaran jarak jauh menjadi metode yang harus dilaksanakan di tiap sekolah. Di mana guru dan siswa hanya dapat bertemu secara virtual. Sedangkan prosesnya lebih banyak bergantung pada peran orang tua di rumah. Kurangnya pengetahuan, perhatian dan banyaknya kesibukan orang tua menyebabkan minimalnya hasil belajar siswa yang diperoleh.

Dari berbagai faktor di atas maka penulis mencoba untuk meningkatkan ketrampilan membaca siswa di kelas rendah dengan menggunakan kartu bergambar walupun pembelajaran dilakukan secara virtual melalui smartphone.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (Class room Action Research) yang meliputi tahapan-tahapan yaitu : Perencanaan, pelaksanaan, Tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi, yang dilaksanakan secara bersiklus. Adapun subjek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas 1, sebanyak 25 siswa dari 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus.

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan pada tahap ini adalah : 1) Menelaah kurikulum SD Ke mata pelajaran Bahasa Indonesia 2) Membuat perangkat pembelajaran 3) membuat media kartu kata bergambar 4) Membuat lembar observasi untuk melihat kondisi belajar mengajar di kelas 5) Membuat alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa 6) Membuat angket untuk melihat respon siswa

b. Tahap Tindakan

1) Pendahuluan

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar

- 2) Pengembangan
Menyajikan materi kepada siswa dengan strategi yang sesuai
- 3) Penerapan
Pemberian materi yang disajikan dengan strategi mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran dengan menggunakan media kartu kata gambar
- 4) Penutup
Memberi penghargaan kepada siswa atau kelompok yang telah lancar dan terampil dalam membaca.

c. Tahap Observasi, Angket dan Evaluasi

- 1) Observasi, digunakan untuk melakukan pengamatan
- 2) Angket bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media kartu kata bergambar
- 3) Evaluasi bertujuan untuk mengetahui efek dari pelaksanaan Tindakan pembelajaran terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia
- 4) Refleksi untuk menyesuaikan Tindakan yang telah dilakukan dari observasi.

2. Siklus 2

Siklus 2 merupakan Langkah untuk melakukan perbaikan, penyempurnaan atau Tindakan sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif.

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan pada tahap ini adalah : 1) Menelaah kurikulum SD Kelas I mata pelajaran Bahasa Indonesia 2) Membuat perangkat pembelajaran 3) Membuat media kartu kata bergambar 4) Membuat alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa 5) Membuat angket untuk melihat respon siswa

b. Tahap Tindakan

- 1) Pendahuluan
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar
- 2) Pengembangan
Menyajikan materi kepada siswa dengan strategi yang sesuai
- 3) Penerapan
Pemberian kartu kata bergambar sebagai media untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam keterampilan membaca dan mengevaluasi kesulitan siswa dalam belajar.
- 4) Penutup
Memberi penghargaan kepada siswa yang telah lancar dan terampil dalam membaca.

c. Tahap Observasi, Angket dan Evaluasi

- 1) Observasi, digunakan untuk melakukan pengamatan
- 2) Angket bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media kartu kata bergambar
- 3) Evaluasi bertujuan untuk mengetahui efek dari pelaksanaan Tindakan pembelajaran terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia
- 4) Refleksi untuk menyesuaikan Tindakan yang telah dilakukan dari



observasi.

3. Siklus 3

Siklus 3 merupakan Langkah untuk melakukan perbaikan, penyempurnaan atau Tindakan sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengamatan terhadap siswa kelas I SD Negeri 4 Telukwetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah dengan menggunakan kartu bergambar pada siklus pertama didapatkan data anak yang mendapatkan nilai sesuai KKM (65) belum maksimal dari apa yang diharapkan yaitu

Tabel 1. Hasil Siklus 1

NO	KATEGORI	JUMLAH SISWA
1.	Lancar dan memahami isi teks	5
2.	Lancar dan tidak memahami isi teks	3
3.	Tidak lancar dan tidak memahami isi teks	17

Kemudian penulis melakukan siklus yang kedua. Hasilnya 22 anak dengan kategori lancar dan memahami isi teks dan 3 anak dengan kategori lancar dan belum memahami isi teks.

Tabel 2. Hasil Siklus 2

NO	KATEGORI	JUMLAH SISWA
1.	Lancar dan memahami isi teks	22
2.	Lancar dan tidak memahami isi teks	3
3.	Tidak lancar dan tidak memahami isi teks	0

Dalam pembelajaran yang dilakukan guru sangat efektif dan menyenangkan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca. Siswa merasa senang dan bersemangat mengikuti pembelajaran tanpa terbenani. Siswa tidak menyadari bahwa kegiatan yang dilakukan membawanya dalam pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan. Melalui penggunaan metode dan media yang tepat, dapat membantu keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar dalam ketrampilan membaca dan bagaimana kemampuan siswa dalam membaca dengan menggunakan media kartu kata bergambar, ternyata memiliki kemampuan cukup mampu dengan tingkat ketercapaian 88% berdasarkan nilai yang diperoleh oleh siswa. Untuk itu pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar melatih para siswa untuk mencari dan menemukan sendiri serta dapat memecahkan masalah yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar ketrampilan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2017. Keterampilan Membaca. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hamalik Oemar, 1986. Media Pendidikan Cetakan ke-7. Bandung. PT Citra Aditya Bakti
- Nurhasanah dan Lubna ASSagaf. 2017. Buku Siswa SD/MI kelas I Tema 3 Kegiatanku. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (halaman 40-45)
- Nurhasanah dan Lubna ASSagaf. 2017. Buku Guru SD/MI kelas I Tema 3 Kegiatanku. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (halaman 48-52)
- "peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan." <http://www.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/Permen-24-Thn-2012-Tentang-Pendidikan-Jarak-Jauh.pdf>. Accessed 6 Oct. 2022
- "Penggunaan Media Kartu Bergambar Dalam Membaca Permulaan." 9 Dec. 2019, <https://widyasari-press.com/penggunaan-media-kartu-bergambar-dalam-membaca-permulaan/>. Accessed 6 Oct. 2022.
- Slamet, St.Y.2008. Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Kelas Rendah.Surakarta: UNS Press